

DOKUMEN SOAL & KUNCI JAWABAN

UTS Farmakoterapi Dasar

Semester 3 / Tingkat 2

Institusi: S1 FARMASI | Tgl Cetak: 10/12/2025

Kategori: Farmakoterapi Dasar

1. Tn. SQ, laki-laki 56 tahun, BB 76 kg, TB 169 cm (IMT 27,6 - overweight). Mengeluh sakit kepala, cepat lelah, kadang berdebar. Tekanan darah 162/98 mmHg. Riwayat hipertensi 2 tahun, tidak rutin minum Amlodipin 5 mg. Ayah meninggal karena stroke. Pemeriksaan: profil lipid tinggi (Kolesterol total 230 mg/dL, LDL 150 mg/dL, HDL 38 mg/dL), fungsi ginjal normal, GDP 102 mg/dL. Kadang konsumsi suplemen herbal penurun tekanan darah yang tidak diketahui komposisinya. Parameter pemantauan penting dalam kasus ini adalah ...

A. Suhu tubuh dan detak jantung
B. Jumlah cairan urin
C. Berat badan janin
D. Waktu tidur pasien
E. Tekanan darah, profil lipid, dan kepatuhan pasien

2. Tn. ZT, laki-laki 58 tahun, BB 76 kg, TB 168 cm (IMT 27,6 - overweight). Mengeluh sakit kepala, cepat lelah, kadang berdebar. Tekanan darah 162/98 mmHg. Riwayat hipertensi 2 tahun, tidak rutin minum Amlodipin 5 mg. Ayah meninggal karena stroke. Pemeriksaan: profil lipid tinggi (Kolesterol total 230 mg/dL, LDL 150 mg/dL, HDL 38 mg/dL), fungsi ginjal normal, GDP 102 mg/dL. Kadang konsumsi suplemen herbal penurun tekanan darah yang tidak diketahui komposisinya. Masalah utama pada kasus Tn. A adalah ...

A. Hipoglikemia
B. Hipertensi tidak terkontrol akibat ketidakpatuhan obat
C. Gangguan fungsi ginjal
D. Alergi terhadap Amlodipin
E. Efek toksik statin

3. Pertanyaan "Apakah Anda pernah mengalami reaksi alergi terhadap obat tertentu?" termasuk kategori ...

A. Riwayat Sosial
B. Riwayat Penyakit Sekarang
C. Riwayat alergi dan efek samping obat
D. Riwayat Keluarga
E. Riwayat Pekerjaan

4. Informasi yang tidak perlu dikumpulkan saat wawancara riwayat pengobatan adalah ...

A. Nama dan dosis obat yang digunakan
B. Cara penyimpanan obat
C. Frekuensi penggunaan obat
D. Harga obat yang dibeli
E. Riwayat alergi obat

5. Tujuan utama wawancara riwayat pengobatan adalah ...
- A. Mengidentifikasi dan mencegah masalah terkait obat**
 - B. Menentukan diagnosis penyakit pasien
 - C. Mengganti obat dokter dengan herbal
 - D. Menilai efektivitas terapi rumah sakit
 - E. Menentukan kadar obat dalam darah
6. Yang dimaksud dengan pasien geriatri adalah pasien yang berusia..
- A. >60 tahun
 - B. > 65 tahun
 - C. "e 65 tahun**
 - D. >70 tahun
 - E. > 55 tahun
7. Pada pasien geriatri, motilitas lambung mengalami penurunan, sehingga waktu transit obat menjadi lebih lama dan proses penyerapannya pun tertunda. Kondisi ini menunjukkan adanya gangguan pada fase...
- A. Absorbsi**
 - B. Distribusi
 - C. Metabolisme
 - D. Ekskresi
 - E. Eliminasi
8. Pada pasien lanjut usia (lansia), terjadi penurunan aliran darah ke hati serta pengurangan massa hati. Kondisi ini menyebabkan kemampuan hati dalam memetabolisme obat menurun, sehingga waktu paruh obat dapat memanjang. Perubahan ini menunjukkan adanya gangguan pada fase...
- A. Absorbsi
 - B. Distribusi
 - C. Metabolisme**
 - D. Ekskresi
 - E. Eliminasi
9. Berikut ini adalah karakter komposisi tubuh pada pasien lansia, yaitu..
- A. A. Lemak tubuh meningkat
 - B. B. Total body water menurun
 - C. C. Albumin serum menurun
 - D. D. Jawaban A, B dan C benar**
 - E. E. Tidak ada jawaban yang benar
10. Pada pasien geriatri, terjadi penurunan fungsi ginjal. Kondisi ini menyebabkan tubuh menjadi lebih lambat dalam "membersihkan" berbagai obat, sehingga dosis atau frekuensi pemberian obat perlu disesuaikan untuk mencegah akumulasi dan efek samping. Perubahan ini menunjukkan adanya gangguan pada fase...
- A. Absorbsi
 - B. Adsorbsi
 - C. Distribusi

D. Metabolisme

E. Ekskresi

11. Berikut ini adalah karakter obat yang akan mudah masuk ke dalam ASI, kecuali..

A. Ukuran molekul kecil

B. Larut lemak

C. Obat dengan ikatan protein tinggi

D. Obat dengan ikatan protein rendah

E. Obat dengan M/P tinggi

12. Pada ibu hamil, gejala mual dan muntah dapat mengganggu proses penyerapan obat yang diberikan secara oral. Kondisi ini menunjukkan adanya gangguan pada fase...

A. Absorpsi

B. Distribusi

C. Metabolisme

D. Ekskresi

E. Eliminasi

13. Berikut ini merupakan karakteristik obat yang mudah menembus plasenta, kecuali...

A. Ukuran molekul: semakin kecil, semakin mudah melewati plasenta

B. Kelarutan lemak: obat yang larut dalam lemak lebih mudah menyeberang

C. Ikatan protein: obat yang bebas (tidak terikat protein plasma) lebih mudah melewati plasenta

D. pH dan bentuk ionisasi: obat dalam bentuk tidak bermuatan (non-ion) lebih mudah menembus plasenta

E. Berat molekul tinggi dan terikat kuat pada protein plasma

14. Manakah dari faktor berikut yang paling mungkin meningkatkan risiko paparan obat pada bayi melalui ASI?

A. Ukuran molekul besar

B. $M/P < 1$

C. Waktu paruh panjang

D. Ikatan protein tinggi

E. Kelarutan lemak rendah

15. Berdasarkan US FDA (America), kategori obat pada ibu hamil adalah...

A. A, B, C, D, X

B. A, B, C, D, Y

C. A, B, C, D, Z

D. A, B, C, D, E

E. A, B, C, D, F

16. Berdasarkan AU TGA (Australia) kategori obat pada ibu hamil adalah...
- A. A, B, C, D, E
 - B. A, B, C1, C2, C3, D, X
 - C. A, B1, B2, B3, C, D, X**
 - D. A1, A2, A3, B, C, D, X
 - E. A, B, C, D1, D2, D3, X
17. Obat dengan karakteristik berikut cenderung memiliki konsentrasi tinggi dalam ASI dan memerlukan pemantauan, kecuali...
- A. Ukuran molekul kecil
 - B. Waktu paruh panjang
 - C. Kelarutan lemak tinggi
 - D. $M/P > 1$
 - E. Ikatan protein tinggi**
18. Berdasarkan klasifikasi keamanan penggunaan obat selama kehamilan menurut Australian Therapeutic Goods Administration (AU TGA), celecoxib termasuk dalam kategori B3. Kategori ini memiliki arti...
- A. Aman
 - B. Sedikit data pada manusia, studi hewan tidak menunjukkan bahaya.
 - C. Data manusia terbatas, studi hewan tidak memadai atau belum ada, tapi tidak ada bukti bahaya.
 - D. Data manusia terbatas, studi hewan menunjukkan potensi bahaya, tapi belum jelas dampaknya pada manusia.**
 - E. Boleh digunakan jika darurat
19. Jika suatu obat diklasifikasikan dalam kategori X menurut standar keamanan penggunaan obat selama kehamilan, maka artinya...
- A. Aman
 - B. Boleh, tapi tetap hati-hati
 - C. Bahaya pada hewan, manusia belum diketahui. Jadi pertimbangkan lagi.
 - D. Hanya boleh digunakan jika darurat.
 - E. Sangat bahaya bagi janin, tidak boleh digunakan.**
20. Paracetamol merupakan salah satu obat yang dapat digunakan selama kehamilan. Berdasarkan kategori keamanan penggunaan obat pada ibu hamil, paracetamol termasuk dalam kategori...
- A. A**
 - B. B
 - C. C
 - D. D
 - E. X

21. Berikut ini adalah komponen nutrisi TPN (Total Parenteral Nutrition), kecuali..
- A. Antibiotik**
 - B. Lipid (lemak)
 - C. Glukosa (karbohidrat)
 - D. Protein
 - E. Elektrolit dan vitamin
22. Berikut ini adalah contoh penyakit terkait malnutrisi, yaitu..
- A. A. Anemia
 - B. B. Marasmus
 - C. C. Kwashiorkor
 - D. D. Jawaban A dan B benar
 - E. E. Jawaban B dan C benar**
23. TPN (Total Parenteral Nutrition) bisa diberikan melalui kateter vena sentral yang bisa dimasukkan lewat..
- A. A. Leher
 - B. B. Dada
 - C. C. Lengan atas
 - D. D. Jawaban A, B dan C benar**
 - E. E. Tidak ada jawaban yang benar
24. Berikut ini adalah kondisi pasien yang memerlukan dukungan nutrisi TPN, kecuali..
- A. Luka bakar
 - B. Operasi abdomen
 - C. Gagal napas
 - D. Flu**
 - E. Gangguan saluran cerna
25. Penyakit terkait malnutrisi, yang ditandai dengan kekurangan protein dan tubuh tampak gemuk karena edema disebut..
- A. Marasmus
 - B. Kwashiorkor**
 - C. Anemia
 - D. Rematik
 - E. Stunting

Kategori: Farmakoterapi Dasar

26. Terdapat 4 macam definisi masalah yang berhubungan dengan farmakoterapi. Segala keadaan yang melibatkan pengobatan pasien yang sebenarnya atau berpotensi menghambat hasil yang optimal, disebut.....
- A. DRP**
 - B. ADR
 - C. ADE

- D. Medication Error
- E. Polifarmasi

27. Setiap kesalahan dalam proses pengobatan (meresepkan, memberikan, memberikan obat) yang menyebabkan atau dapat menimbulkan efek samping, disebut...
- A. DRP
 - B. ADR
 - C. ADE**
 - D. Medication Error
 - E. Polifarmasi
28. Setiap respon berbahaya dan tidak diinginkan terhadap suatu obat yang terjadi pada dosis yang biasanya digunakan pada manusia untuk profilaksis, diagnosis, atau terapi penyakit, atau untuk modifikasi fungsi fisiologis
- A. DRP
 - B. ADR**
 - C. ADE
 - D. Medication Error
 - E. Polifarmasi
29. Setiap cedera yang berhubungan dengan penggunaan obat, terlepas dari apakah dosis yang digunakan sesuai dengan terapi, meskipun hubungan sebab akibat belum dapat dibuktikan.
- A. DRP
 - B. ADR
 - C. ADE**
 - D. Medication Error
 - E. Polifarmasi
30. DRP (Drug Related Problem), ADR (Adverse Drug Reaction), ADE (Adverse Drug Event), dan Medication Error merupakan masalah-masalah yang dapat terjadi dalam farmakoterapi. Masalah-masalah tersebut dapat menyebabkan....
- A. Meningkatkan biaya pengobatan**
 - B. Meningkatkan efektivitas terapi
 - C. Mempercepat proses penyembuhan pasien
 - D. Menurunkan risiko efek samping obat
 - E. Menurunkan angka kejadian komplikasi penyakit
31. Merupakan subkategori dari ADE (Adverse Drug Event) yang lebih spesifik. Contohnya meliputi ruam alergi akibat amoksisilin, mual muntah akibat kemoterapi, atau hipoglikemia akibat insulin dosis normal. Ciri khasnya: terdapat hubungan sebab-akibat yang jelas antara obat dan reaksi yang terjadi. Berdasarkan uraian tersebut, istilah yang dimaksud adalah....
- A. Medication error
 - B. Drug related problem (DRP)
 - C. Adverse drug reaction (ADR)**
 - D. Drug misuse

E. Toxic effect

32. Merupakan istilah payung (umbrella term) yang mencakup semua masalah yang berhubungan dengan penggunaan obat, seperti kesalahan pemberian obat (medication error), overdosis, interaksi obat, atau reaksi alergi. Ciri khasnya adalah tidak selalu terdapat hubungan sebab-akibat langsung dengan obat — masalah bisa terjadi saat penggunaan obat, namun belum tentu disebabkan oleh obat tersebut. Contoh kasus: Pasien jatuh karena pusing saat minum obat antihipertensi (bisa karena tekanan darah turun terlalu cepat, atau bisa juga karena sebab lain, tetapi terjadi saat penggunaan obat). Istilah yang dimaksud adalah ...
- A. Reaksi obat merugikan (Adverse Drug Reaction)
 - B. Efek samping obat (Side Effect)
 - C. Masalah terkait obat (Drug Related Problem)
 - D. Kejadian terkait obat (Adverse Drug Event)**
 - E. Kesalahan pengobatan (Medication Error)
33. Yang dimaksud dengan quality of evidence dalam konteks evidence-based medicine adalah ...
- A. Banyaknya penelitian yang dilakukan dalam suatu topik
 - B. Tingkat kepercayaan bahwa estimasi efek suatu intervensi mencerminkan efek sebenarnya**
 - C. Popularitas jurnal tempat penelitian dipublikasikan
 - D. Jumlah partisipan dalam penelitian
 - E. Jenis intervensi yang digunakan dalam penelitian
34. Berikut adalah urutan umum tingkat kualitas bukti menurut sistem GRADE, dari tertinggi ke terendah, yaitu ...
- A. Moderate !' High !' Low !' Very Low
 - B. High !' Low !' Moderate !' Very Low
 - C. Very Low !' Low !' Moderate !' High
 - D. Moderate !' Low !' High !' Very Low
 - E. High !' Moderate !' Low !' Very Low**
35. Komponen dari data subjektif yang berisi masalah utama yang dilaporkan langsung oleh pasien, berupa gejala, kondisi, atau alasan pasien datang untuk pemeriksaan pada hari itu — serta menjadi dasar bagi tenaga kesehatan untuk mendorong pasien mengungkapkan semua masalahnya — disebut ...
- A. Riwayat penyakit sekarang (History of Present Illness)
 - B. Diagnosis kerja (Working Diagnosis)
 - C. Pemeriksaan fisik (Physical Examination)
 - D. Keluhan utama (Chief Complaint)**
 - E. Riwayat penyakit dahulu (Past Medical History)
36. Bagian dari data subjektif yang mencantumkan usia, jenis kelamin, dan alasan pasien datang untuk berobat, serta menjelaskan kronologi keluhan utama saat ini, disebut ...
- A. Keluhan utama (Chief Complaint)
 - B. Riwayat penyakit saat ini (History of Present Illness)**
 - C. Riwayat penyakit dahulu (Past Medical History)
 - D. Riwayat sosial (Social History)
 - E. Diagnosis sementara (Provisional Diagnosis)

37. Dalam pengkajian pasien, bagian riwayat sosial berfokus pada faktor-faktor kehidupan sehari-hari yang dapat memengaruhi kesehatan pasien. Salah satu akronim yang digunakan untuk memandu pengumpulan data pada bagian ini adalah HEADSS. HEADSS merupakan singkatan dari ...
- A. Health, Education, Activity, Diet, Sleep, Stress
 - B. Home, Education/Employment, Activities, Drugs, Sexuality, Suicide/Depression**
 - C. Housing, Exercise, Alcohol, Diet, Smoking, Safety
 - D. Habits, Employment, Anxiety, Drugs, Social Support, Safety
 - E. Home, Emotion, Anxiety, Diet, Smoking, Sleep
38. Dalam pengumpulan data subjektif pasien, riwayat berikut ini harus dicatat dengan lengkap dan relevan, termasuk menyebutkan tahun kejadian dan dokter bedahnya jika memungkinkan. Riwayat yang dimaksud adalah ...
- A. Riwayat medis
 - B. Riwayat sosial
 - C. Riwayat pembedahan**
 - D. Riwayat keluarga
 - E. Riwayat penyakit sekarang
39. Dalam bagian data subjektif, informasi mengenai obat-obatan yang sedang dikonsumsi pasien perlu dicatat dengan lengkap. Dokumentasi yang benar harus mencakup hal-hal berikut, kecuali ...
- A. Nama obat
 - B. Dosis Obat
 - C. Rute pemberian obat
 - D. Frekuensi penggunaan obat
 - E. Harga obat**
40. Bagian objektif dalam dokumentasi SOAP berisi ...
- A. Keluhan dan perasaan pasien yang dilaporkan sendiri
 - B. Rencana terapi yang akan diberikan oleh apoteker
 - C. Diagnosis banding dari dokter
 - D. Hasil pemeriksaan fisik, data laboratorium, dan observasi klinis**
 - E. Riwayat sosial dan gaya hidup pasien
41. Bagian Assessment dalam metode SOAP berfungsi untuk ...
- A. Mencatat semua keluhan dan perasaan pasien secara langsung
 - B. Mendokumentasikan hasil laboratorium dan pemeriksaan fisik pasien
 - C. Menyusun rencana terapi obat dan tindak lanjut pasien
 - D. Menganalisis dan menyimpulkan data subjektif dan objektif untuk menentukan status atau masalah pasien**
 - E. Menulis instruksi kepada tenaga kesehatan lain mengenai obat yang harus diberikan

42. Bagian Plan dalam metode SOAP berisi ...

- A. Data hasil pemeriksaan fisik dan laboratorium pasien
- B. Ringkasan keluhan dan gejala yang dirasakan pasien
- C. Catatan tentang riwayat keluarga dan sosial pasien
- D. Analisis masalah dan kesimpulan terhadap kondisi pasien

E. Rencana tindakan untuk menangani masalah pasien, termasuk terapi, pemeriksaan lanjutan, dan edukasi

43. Seorang pasien laki-laki 55 tahun dengan hipertensi datang ke apotek membawa resep Amlodipin 10 mg, 1x1. Pasien mengeluh sering pusing setelah minum obat. Berdasarkan kasus di atas, masalah utama yang dialami pasien adalah ...

- A. Tekanan darah pasien tidak terkontrol
- B. Efek samping obat antihipertensi berupa pusing**
- C. Dosis Amlodipin terlalu rendah
- D. Pasien tidak patuh minum obat
- E. Amlodipin menyebabkan reaksi alergi berat

44. Seorang wanita berusia 40 tahun dengan diabetes mellitus tipe 2 menggunakan Metformin 500 mg, 2x1. Pasien mengaku sering lupa minum obat karena sibuk bekerja. Masalah utama yang dialami pasien berdasarkan kasus di atas adalah ...

- A. Efek samping gastrointestinal akibat metformin
- B. Dosis metformin terlalu rendah
- C. Pasien mengalami hipoglikemia**
- D. Terjadi interaksi obat
- E. Ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi obat

45. Seorang pria berusia 65 tahun dengan gagal jantung mendapat terapi Furosemid 40 mg, 1x1. Pasien mengeluh sering buang air kecil berlebihan dan merasa lemah. Masalah obat yang paling mungkin terjadi pada pasien di atas adalah ...

- A. Ketidakpatuhan terhadap terapi
- B. Interaksi antara furosemid dan makanan
- C. Efek samping diuretik berupa dehidrasi dan kehilangan elektrolit**
- D. Resistensi terhadap obat diuretik
- E. Dosis furosemid terlalu rendah

46. Ny.HG, wanita berusia 28 tahun, hamil trimester 1, datang ke apotek membawa resep Ondansetron untuk mual dan muntah. Masalah potensial yang dapat diidentifikasi dari kasus di atas adalah ...

- A. Dosis Ondansetron terlalu rendah untuk mengatasi mual
- B. Penggunaan Ondansetron pada trimester pertama dapat menimbulkan risiko terhadap janin**
- C. Pasien tidak patuh mengonsumsi obat
- D. Pasien mengalami dehidrasi berat akibat muntah
- E. Ondansetron menyebabkan hiperglikemia pada kehamilan

47. Seorang mahasiswa farmasi ingin menulis kajian ilmiah tentang efektivitas obat herbal terhadap kadar kolesterol. Jika ia menggunakan laporan uji klinik asli dari jurnal internasional, maka sumber tersebut termasuk ...
- A. Pustaka Primer**
- B. Pustaka Sekunder
- C. Pustaka Tersier
- D. Pustaka Populer
- E. Pustaka Umum
48. Seorang mahasiswa mencari review article di database Scopus untuk menulis tinjauan pustaka skripsinya. Jenis pustaka yang digunakan mahasiswa tersebut adalah ...
- A. Pustaka Primer**
- B. Pustaka Sekunder
- C. Pustaka Tersier
- D. Pustaka Populer
- E. Pustaka Umum
49. Yang termasuk pustaka tersier dalam bidang farmasi adalah ...
- A. Artikel hasil clinical trial pada manusia
- B. Systematic review tentang terapi hipertensi
- C. Buku teks Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach**
- D. Database PubMed
- E. Laporan penelitian farmakoekonomi
50. Tn. A, laki-laki 55 tahun, BB 78 kg, TB 168 cm (IMT 27,6 - overweight). Mengeluh sakit kepala, cepat lelah, kadang berdebar. Tekanan darah 162/98 mmHg. Riwayat hipertensi 2 tahun, tidak rutin minum Amlodipin 5 mg. Ayah meninggal karena stroke. Pemeriksaan: profil lipid tinggi (Kolesterol total 230 mg/dL, LDL 150 mg/dL, HDL 38 mg/dL), fungsi ginjal normal, GDP 102 mg/dL. Kadang konsumsi suplemen herbal penurun tekanan darah yang tidak diketahui komposisinya. Intervensi farmasis yang paling tepat untuk pasien ini adalah ...
- A. Menambah dosis Amlodipin tanpa konsultasi dokter
- B. Mengganti Amlodipin dengan herbal
- C. Memberikan edukasi kepatuhan obat dan anjuran gaya hidup sehat**
- D. Memberikan obat penenang untuk keluhan lelah
- E. Menganjurkan puasa untuk menurunkan tekanan darah